

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan di koperasi simpan pinjam CU serviam kantor pusat kupang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Serviam kantor pusat kupang berdasarkan rasio likuiditas tahun 2018-2022, berada pada kriteria sangat tidak ideal karena aktiva lancar yang dimiliki koperasi lebih tinggi dibandingkan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi sehingga banyak kas yang mengganggu yang dapat digunakan untuk kegiatan lain.
2. Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam CU serviam kantor pusat kupang berdasarkan rasio solvabilitas tahun 2018-2022, tahun 2019 sampai dengan 2020 rasio likuiditas berada pada kriteria sangat ideal karena bertambahnya total aktiva dari tahun sebelumnya dan diimbangi dengan total utang yang dimiliki koperasi sehingga koperasi mampu memenuhi semua utang dengan aktiva yang terpenuhi dan tahun 2021 dan 2022 berada pada kriteria ideal karena bertambahnya total utang di satu sisi dan adanya kenaikan total aktiva di sisi lain .
3. Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam CU serviam kantor pusat kupang berdasarkan rasio profitabilitas tahun 2018-2022, rasio profitabilitas pada tahun 2018 dan 2020 berada pada kriteria sangat baik karena adanya kenaikan laba usaha yang lebih tinggi dari pendapatan bruto, sedangkan pada

tahun 2019, 2021, 2022 berada pada kriteria baik karena adanya kenaikan pendapatan bruto yang lebih tinggi dari kenaikan sisa hasil usaha.

5.2 Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan masalah rumusan masalah dalam penelitian sehingga digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Kinerja keuangan adalah hasil atau presentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan/ koperasi dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek perhimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuidasi, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Hasil penelitian ini mendukung teori dari penelitian sebelumnya Diah Prasita et al (2022) dengan judul penilaian kinerja keuangan koperasi (studi pada pusat koperasi pegawai Republik Indonesia / PKP-RI provinsi kalimantan tengah) dengan hasil penelitiannya yaitu : rasio likuiditas berada pada kriteria sangat tidak ideal dengan nilai $>200\%$, rasio solvabilitas berada pada kriteria sangat ideal dengan nilai $<90\%$ dan rasio rentabilitas berada pada kriteria sangat baik dengan nilai $>15\%$.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh maka saran ini dapat menjadi masukan kepada pihak koperasi yaitu:

1. Koperasi harus lebih efektif dalam mengelola aktiva lancar sehingga aktiva koperasi tidak terlalu banyak mengganggu dan dapat digunakan untuk kegiatan operasional yang lain.
2. Koperasi hendaknya mempertahankan kondisi solvabel koperasi sehingga dapat menutupi semua hutang/kewajiban yang dimilikinya.
3. Koperasi hendaknya meningkatkan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba koperasi yang diperoleh.